



Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Dalam Kegiatan Market Day Untuk Meningkatkan Kemampuan Aspek Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Ra Al-Khodijah Kangeran Pamekasan

Moh. Ubaidillah Ferdian Saleh, Jamiludin Usman

Received: 29 03 2024 / Accepted: 29 04 2024 / Published online: 13 06 2024

© 2024 Association of Indonesian Islamic Early Childhood Education Study Program

Abstrak Penelitian ini mengamati kolaborasi orang tua dan guru dalam kegiatan market day untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia dini di RA Al-Khodijah Kangeran Pamekasan. Tujuannya adalah memahami peran keduanya, implementasi market day dalam meningkatkan aspek sosial emosional, dan faktor pendukung penghambat kolaborasi tersebut. Penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan sosial emosional anak meningkat baik selama market day, terutama karena kedekatan dengan orang tua yang berperan sebagai pembimbing dan motivator. Kegiatan ini melatih anak mengontrol emosi, bertanggung jawab, dan berinteraksi sosial, serta menanamkan jiwa kewirausahaan..

Kata kunci: market day, kolaborasi orang tua, sosial emosional

***Abstract** This research observes the collaboration between parents and teachers in market day activities to enhance the socio-emotional skills of early childhood children at RA Al-Khodijah Kangeran Pamekasan. The objectives are to understand the roles of both parents and teachers, the implementation of market day in improving socio-emotional aspects, and the supporting and hindering factors of this collaboration. This descriptive qualitative study employs observation, interviews, and documentation for data collection. The results indicate that children's socio-emotional skills improve significantly during market day, largely due to the close involvement of parents as guides and motivators. This activity trains children to control emotions, take responsibility, and interact socially, as well as instilling an entrepreneurial spirit.*

***Keywords:** market day, parent collaboration, social emotional*

Pendahuluan

Pendidikan yang berada dibawah naungan lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini hendaknya aktif, peduli dan membantu dalam perkembangan dan pertumbuhan peserta didiknya, baik dari segi psikis maupun fisik, sehingga berjalan dengan optimal. Berdasarkan Permendikbud 146 Tahun 2014, Pasal 1 Program Tahun 2013 dengan jelas menyatakan: Pendidikan prasekolah adalah upaya mendidik anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, termasuk pemberian tindakan stimulasi pendidikan untuk mendorong pertumbuhan jasmani dan rohani perkembangannya sehingga anak siap untuk belajar lebih lanjut. (Alfitriani Siregar. 2018) Salah satu bentuk pendidikan non formal adalah pendidikan anak dini. Pendidikan ini bertujuan untuk membimbing anak-anak mulai dari lahir hingga usia 6 tahun dengan memberikan rangsangan pendidikan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangannya. PAUD berfokus pada pengembangan fisik, intelektual, dan sosial emosional anak sesuai dengan tahapan-tahapan perkembangan mereka, dengan penekanan bahwa cara belajar anak pada usia dini berbeda dnegan cara belajar orang dewasa.

Terdapat Banyak sekali metode pembelajaran yang bisa diterapkan kepada anak usia dini, dimana pembelajaran melalui bermain dapat memberikan kegembiraan dan

Moh. Ubaidillah Ferdian Saleh, Jamiludin Usman

Institut Agama Islam Negeri Madura, Jawa Timur

ubaid@iainmadura.ac.id , Jamiludin.usman@iainmadura.ac.id

hiburan bagi anak. Bermain bagi anak ialah kegiatan yang serius namun menyenangkan. Proses pembelajaran perlu disajikan secara menarik agar anak bisa belajar dan berlatih pada suasana yang menyenangkan dan nyaman sehingga dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara maksimal. Disamping kegiatan yang harus menarik juga harus ada kolaborasi dengan orang tua dengan demikian pembelajaran yang ada di sekolah bisa diteruskan oleh orang tua. Jadi sekolah harus mengikut sertakan orang tua di sebagian kegiatan pembelajaran. Kolaborasi orang tua dan guru juga menjadikan tali silaturahmi semakin dekat dan juga menjadi nilai lebih kepada anak. Anak akan merasa lebih dekat dengan orang tuanya dan ada perhatian khusus antara orang tua dan juga anak.

Banyak faktor yang mempengaruhi masa anak usia dini yaitu faktor lingkungan sekolah, lingkungan Masyarakat dan lingkungan keluarga. Lingkungan kedua bagi anak setelah lingkungan keluarga merupakan lingkungan sekolah. Di sekolah anak dapat berinteraksi dengan para pendidik juga temannya. Guru-guru dan temannya dapat menciptakan suatu interaksi yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak (Alucyna&aminoh kiya 2021).

Perkembangan sosial emosional anak dilihat dari luasnya lingkungan pergaulan yang anak ciptakan. Ketika anak masuk pada usia sekolah, pada saat itu juga anak tidak sepenuhnya berhubungan dan ketergantungan dengan keluarga, dalam ini yang pada awalnya anak selalu membutuhkan keluarga, namun pada saat memasuki usia sekolah guru yang lebih mengambil peran dan meneruskan tabiat dan waktu serta perilaku yang dibentuk sebelumnya oleh keluarga inti. Dalam hal ini, guru turut andil menumbuhkan dan mengembangkan aspek kesadaran diri, tanggung jawab dan perilaku prososial dalam hal ini bisa disebut dengan aspek sosial emosional anak. Keluarga adalah tempat dan juga pendidikan anak yang pertama, anak tentu saja lebih banyak menghabiskan waktunya bersama dengan keluarga dan lingkungan.

Jadi dalam mengembangkan perkembangan anak usia dini khususnya perkembangan sosial emosional harus ada kerja sama antara guru dan orang tua. sebagai orang tua tidak boleh banyak menuntut para guru, karena sesungguhnya yang dibutuhkan adalah bantuan bukan kritikan. Demikian pula sebaiknya, yang lebih penting adalah Kerjasama yang baik.

Menyebut Wolfgang dalam keseharian seorang guru, ia tak luput dari serangkaian pertanyaan orang tua dan akhirnya menyelesaikan masalah. Pernyataan, pertanyaan, dan terkadang sikap destruktif ini merupakan tanda yang menarik perhatian kita terhadap kebutuhan mereka dan kebutuhan anak mereka, terutama bagaimana guru dapat menanggapi kekhawatiran orang tua yang terus-menerus, memprioritaskan kebutuhan, dan memberikan tanggapan yang masuk akal. (Yuliana nuraina.2018)

Peran kerjasama orang tua dan guru dalam perkembangan sosial emosional anak yang diberikan oleh pendidik harus mampu membentuk kepribadian yang baik dan mengembangkan potensi anak sehingga dapat menjadi manusia yang berakhlak mulia dan saling menghormati. Oleh karena itu kerjasama antara orang tua dan guru sangat diperlukan untuk mengembangkan kecerdasan sosial anak semaksimal mungkin. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan untuk mengembangkan perkembangan sosial dan emosional anak yang juga melibatkan orang tua. Salah satunya terkait kegiatan market day.

Hal ini berbanding lurus dengan yang terjadi di RA Al-khodijah kangeran pamekasan, kolaborasi peran orang tua dan guru sudah efektif, hal ini tercermin dari aktivitas orang tua dalam ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah. Salah satunya dalam kegiatan market day, orang tua berpartisipasi dalam kegiatan market day yang diadakan oleh sekolah. Dalam kegiatan market day orang tua bertugas mendampingi anak-anak dan memberikan sesuai arahan tentang sosial emosional yang dibutuhkan oleh anak.

Market day merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan dan menciptakan interaksi antar mahasiswa serta membina kemampuan bisnisnya. Market Day merupakan model pembelajaran berbasis proyek atau project based learning (PBL) yang melibatkan siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Model pendidikan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan umum siswa khususnya dalam bidang kewirausahaan.

Market day merupakan waktu yang paling dinantikan oleh para pelajar. Dimana setiap kelompok mahasiswa akan beradu ide, inovasi, dan kreativitas untuk menghasilkan produk terpopuler dan menarik perhatian konsumen.

Jadi dengan ikut sertanya orang tua dalam kegiatan market day akan memudahkan anak untuk mengembangkan perkembangan tersebut karena pendidikan yang diperoleh anak pertama kali adalah pendidikan dari orang tua. Anak biasanya menghabiskan waktu paling banyak bersama dengan keluarga. Dengan demikian perlu adanya kerjasama antara orang tua dan guru agar dapat mudah mengembangkan sosial emosional pada anak.

Adapun alasan peneliti mengambil judul ini dikarenakan di RA Al- Khodijah Kangeran Pamekasan ini kolaborasi orang tua dan guru dalam kegiatan market day sudah berjalan dengan baik dan lancar, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang kolaborasi orang tua dan guru dalam kegiatan market day di RA Al-Khodijah Kangeran Pamekasan tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Dalam Kegiatan Market Day Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini di RA Al-Khodijah Kangeran Pamekasan".

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, maksudnya dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya.

Adapun jenis penelitian yang telah digunakan adalah deskriptif yang berasal dari istilah bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya: keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang sederhana namun dilakukan dan dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lainnya, karena dalam penelitian ini tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti, maksudnya dalam penelitian tersebut, peneliti tidak mengubah, menambah atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah yang telah diteliti. Dalam kegiatan penelitian, peneliti hanya bisa memotret dengan apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang sudah diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.

Hasil Penelitian dan Analisis

Kegiatan market day dimulai pada saat guru mengumpulkan seluruh siswa beserta orang tua nya, Lalu guru menjelaskan terkait peraturan kegiatan market day dan pembagian tempat dilanjutkan orang tua bergegas menempati tempat yang telah disediakan bersama dengan anaknya. Dalam kegiatan tersebut anak ikut membantu orang tua nya untuk merapikan makanan. Dalam kegiatan tersebut anak berpakaian layaknya pedagang. Dan orang tua juga memberikan arahan tentang cara menjual. Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, peneliti dapat menemukan beberapa temuan- temuan penelitian bahwa Orang tua berperan sebagai motivator dan motivator dalam kegiatan market day, RA Al-Khodijah Kangeran Pamekasan mengimplementasikan kegiatan market day untuk mengembangkan sosial emosional, pendidik RA Al-Khodijah Kangeran Pamekasan bekerjasama dengan orang tua dalam mensukseskan kegiatan market day.

Pada konteks peranan guru, pendidik RA Al-Khodijah Kangeran Pamekasan memberikan arahan dan memberi bimbingan dalam kegiatan market day berlangsung. Kegiatan market day memiliki kelebihan sehingga layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran anak usia dini. Kegiatan tersebut memiliki manfaat dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan sosial emosional anak pada saat kegiatan dilaksanakan.

Semangat guru, dukungan dan semangat orang tua merupakan faktor yang mendukung kegiatan market day. Sedangkan faktor penghambatnya adalah banyaknya pengunjung, tempat yang sempit, dan kurangnya guru pendamping.

Pembahasan

Market day di sekolah bertujuan untuk mempererat hubungan antara orang tua dan anak. Orang tua memiliki peran sebagai motivator utama. Kegiatan yang disediakan untuk anak disesuaikan dengan tahap perkembangan mereka, dengan kolaborasi aktif antara guru dan orang tua dalam menjalankan market day, dimana orang tua juga berperan sebagai pelaksana kegiatan market day. Apalagi orang tua sebagai guru bertugas mendidik dan mendidik anak untuk mengembangkan aspek sosial emosionalnya melalui kegiatan market day yang disediakan oleh guru.

Kolaborasi orang tua dan guru dalam kegiatan market day di RA Al-Khodijah merupakan suatu sarana untuk mempererat hubungan anak dan orang tua dan menjalin hubungan baik antara orang tua dan guru. Dengan kegiatan tersebut orang tua juga berperan penting dalam meningkatkan tumbuh kembang anak (Imam 2024).

Realisasi orang tua dalam mendukung kegiatan market day. Kontribusi orang tua terhadap anak usia dini dalam dunia pendidikan mempunyai dampak yang cukup besar terhadap perkembangan pendidikan anak. Kontribusi orang tua terhadap pendidikan harus dilakukan secara terus-menerus, tidak hanya dengan memberikan sarana untuk mencapai cita-cita dalam mendidik anak, tetapi juga dengan memberikan motivasi, bimbingan dan semangat kepada orang tua. Orang tua adalah orang yang memegang peran penting dan paling bertanggung jawab atas pertumbuhan dan perkembangan anaknya.

Kegiatan market day yang ada di sekolah RA Al-Khodijah merupakan salah satu kegiatan yang melibatkan peran orang tua di dalamnya. Keterlibatan orang tua merupakan upaya untuk melakukan penanganan terhadap anak yang sulit untuk ditangani. Dengan keterlibatan orang tua di dalamnya guru dengan mudah memberikan arahan dan stimulus karena peranan orang tua sebagai media di dalamnya.

Dapat disimpulkan peran orang tua dan guru dalam kegiatan market day untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia dini di RA Al-Khodijah Kangeran Pamekasan sangatlah bagus dan baik sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan merupakan untuk memperkuat ikatan kekeluargaan antara orang tua dan anak, memainkan peran yang memotivasi. Orang tua juga merupakan guru. Dengan kata lain, peran orang tua adalah mendidik dan mendidik anaknya untuk mengembangkan aspek sosial dan emosionalnya melalui kegiatan hari pasar yang diberikan oleh para guru.

Keberhasilan anak dalam proses belajar ditentukan oleh peran guru yang memiliki kreatifitas dan inovasi dalam merancang kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, media pembelajaran yang digunakan harus di perhatikan, hal ini bertujuan untuk tercapainya proses kegiatan belajar mengajar. Di RA Al-Khodijah kangeran memilih untuk menggunakan kegiatan market day untuk mengembangkan aspek sosial pada anak.

Market Day merupakan program pembelajaran yang mengajarkan anak bagaimana cara mempromosikan produk kepada teman, pendidik, dan pihak luar. Kegiatan tersebut biasanya berlangsung di bazar yang diadakan di sekolah-sekolah. market day dapat meningkatkan rasa percaya diri anak, meningkatkan kemampuan komunikasi dan mengembangkan ketajaman bisnis anak. (Indra zultiar dan leonita siwiyanti.2017)

Market day dirancang untuk merangsang jiwa kewirausahaan pada anak-anak. Program ini memberikan banyak manfaat termasuk kemampuan mengembangkan matematika praktis dalam kehidupan sehari-hari seperti menghitung hasil dan berinteraksi dengan orang lain. (Ririn Dwi wiresti.2020)

Berdasarkan dari beberapa pendapat tentang market day dalam mengembangkan aspek sosial emosional adalah sebuah kegiatan atau program yang diadakan oleh sekolah untuk mengenalkan anak dan menstimulus anak jiwa kewirausahaan dan meningkatkan aspek sosial emosional pada anak karena dalam kegiatan tersebut anak akan di hadapkan dengan banyak orang dengan interaksi didalamnya.

Keterlibatan dalam Market Day memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk memperkuat rasa percaya diri mereka melalui pengalaman berinteraksi dengan orang lain dan mengelola tanggung jawab mereka sendiri sebagai penjual. Selain itu, saat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, anak-anak dapat mengidentifikasi dan mengekspresikan berbagai emosi, seperti kegembiraan dan kebahagiaan. Pentingnya memahami tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain di tonjolkan dalam konteks ini, dimana kemampuan untuk mengatur diri sendiri saat menjadi penjual menjadi indikator kunci dari tingkat tanggung jawab yang dimiliki oleh anak-anak tersebut. Orang tua juga diikutsertakan dalam kegiatan ini, sehingga anak bisa bersenang-senang berinteraksi dengan banyak orang. Mereka bebas berinteraksi sesuai keinginannya.

Kegiatan pembelajaran melalui market day cocok digunakan sebagai sarana mengembangkan semua aspek perkembangan aspek sosial emosional pada anak.

Jika dibandingkan dengan pendapat teori yang menyatakan market day dalam mengembangkan aspek sosial emosional adalah sebuah kegiatan atau program yang diadakan oleh sekolah untuk mengenalkan anak dan menstimulus anak jiwa kewirausahaan dan meningkatkan aspek sosial emosional pada anak karena dalam kegiatan tersebut anak akan di hadapkan dengan banyak orang dengan interaksi didalamnya dengan hasil pengamatan dilapangan yang dilaksanakan oleh peneliti, kegiatan market day yang dilaksanakan di RA Al-Khodijah sangatlah bagus dan tepat dalam mengembangkan aspek sosial emosional pada anak.

Keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar tentu karena adanya faktor-faktor yang mendukung di dalamnya. Nah dalam Proses Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Dalam Kegiatan Market Day Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini di RA Al-Khodijah Kangean Pamekasan ini peneliti menemukan ada beberapa faktor yang mendukung di dalamnya hal inilah yang membuat kegiatan market day berhasil di laksanakan. Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan oleh peneliti tersebut terkait faktor pendukung dalam tahap kolaborasi orang tua dan guru dalam kegiatan market day akan dipaparkan sebagai berikut:

Kegiatan market day di sekolah RA Al-Khodijah kangean pamekasan berhasil karena kekompakan dari semua guru dalam mempersiapkan segala sesuatu dan mengkonsep acara market day dengan baik. Guru memegang peranan terpenting dalam kegiatan market day karena guru yang membuat perencanaan sekaligus menjadi pembimbing untuk mengembangkan sosial emosional bagi anak.

Dukungan dan Semangat orang tua Kegiatan market day yang dilaksanakan di RA Al-Khodijah kangean pamekasan akan berhasil karena adanya dukungan dan semangat orang tua dalam mensukseskan acara tersebut. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan ini sangatlah berpengaruh terhadap kesuksesan kegiatan market day karena pada saat kegiatan berlangsung orang tua berperan penting sebagai pendamping dan motivator sehingga perkembangan sosial emosional pada anak akan berkembang secara maksimal.

Semangat orang tua dan guru pada saat mensukseskan kegiatan market day, Kolaborasi orang tua dan guru merupakan hal terpenting dalam terselenggaranya kegiatan market day ini. Karena tanpa dukungan dan dari orang tua kegiatan market day ini tidak

akan berjalan dengan maksimal. Dan kerja keras guru dalam merancang kegiatan ini dalam meningkatkan aspek sosial emosional pada anak.

Adapun faktor penghambat dalam Proses Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Dalam Kegiatan Market Day Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini di RA Al-Khodijah Kangeran Pamekasan ini terdapat tiga faktor yaitu kegiatan market day yang di ada di sekolah RA Al-khodijah kangeran melibatkan penduduk sekitar sebagai pembeli atau pengunjung. Banyak pengunjung yang datang pada saat kegiatan berlangsung menjadikan anak-anak sebagai penjual merasa kewalahan dan sampai terjadi dorong-dorongan pada saat itu.

Tempat yang sempit merupakan faktor penghambat dalam kegiatan market day ini. Tempat merupakan hal yang terpenting sebagai kenyamanan penjual dan pembeli. Banyaknya pengunjung pada saat itu sedangkan tempat yang disediakan kurang luas. Guru pendamping sangatlah penting dalam kegiatan ini, karena guru yang anak mengatur semuanya. Kurangnya guru pendamping dalam kegiatan ini cukup membuat anak kurang terjangkau semua dan stimulus tentang aspek sosial kurang maksimal.

Simpulan dan Saran

Peran orang tua dan guru sangat baik dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak di RA Al-Khodijah Kangeran Pamekasan melalui kegiatan market day. Orang tua menjadi motivator yang mempererat hubungan dengan anak. Guru menggunakan market day untuk mengembangkan kesadaran diri, tanggung jawab, dan sikap sosial anak, sekaligus menstimulus jiwa wirausaha. Kerja sama yang baik antara orang tua dan guru mendukung keberhasilan market day. Namun, kendala seperti banyaknya pengunjung, tempat sempit, dan kurangnya pendamping perlu diperhatikan.

Disarankan agar satuan Pendidikan anak usia dini lebih meningkatkan kerjasama antara pendidik dengan orang tua, menggunakan media pembelajaran yang konsisten, dan berinovasi dalam mengajar. Penelitian yang sudah dilakukan memiliki keterbatasan waktu dan pengetahuan yang masih terbaas. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji topik ini lebih mendalam.

Daftar Rujukan

- Siregar, Alfitriani. (2018). *Metode Pengajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Alucyna & aminoh kiya. (2021, Mei). *Pengaruh Kerja Sama Orang Tua Dan Guru Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelas B Paud IT Bunayya*. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 15(1), [https://doi.org/10.25299/jge.2021.vol4\(1\).6777](https://doi.org/10.25299/jge.2021.vol4(1).6777)
- Indra zultiar & leonita siwiyanti. (2017, Oktober). menumbuhkan nilai kewirausahaan melalui kegiatan market day. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*. pp. 13-30. ISSN 2088-6969. <https://eprints.ummi.ac.id/144/>
- Nuraina, Yuliana (2019). *Perspektif Baru Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta barat: CV. Campustaka.
- Rusmiati , Nur Fajrie. (2021). Prosiding Seminar Nasional "*Digital Learning For Pembangunan Berkelanjutan Menuju Merdeka Belajar Kampus Merdeka*". <https://pgsd.umk.ac.id/files/semnas-pgsd-umk-2021/141-147-rusmiati.pdf>

Wiresti, Ririn Dwi. (n.d.). *Analisis Aspek Perkembangan Sosial Emosional Dan Bahasa Dalam Program Market Day Di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta. Jurnal Pendidikan raudhatul athfal.* <https://doi.org/10.15575/japra.v3i2.8737>